

SELINTAS INTERNASIONAL

Zimbabwe Pindahkan 2.500 Hewan Liar

HARARE: Zimbabwe mulai memindahkan lebih dari 2.500 hewan liar dari cagar alam di wilayah selatan. Dilansir AP, Jumat (2/9), translokasi itu dilakukan untuk menyelamatkan hewan liar dari kekeringan, karena kerusakan akibat perubahan iklim. Perubahan iklim menggantikan perburuan liar sebagai ancaman terbesar bagi satwa liar. Sekitar 400 gajah, 2.000 impala, 70 jerapah, 50 kerbau, 50 rusa kutub, 50 zebra, 50 eland (sejenis kijang), 10 singa, dan 10 anjing liar termasuk di antara hewan yang dipindahkan dari Konservasi Save Valley Zimbabwe di selatan ke tiga konservasi di utara, Sapi, Matusadonha, dan Chizarira. Ini translokasi hewan hidup terbesar di Afrika bagian selatan.

Bantuan Mengalir untuk Pakistan

ISLAMABAD: Pesawat-pesawat yang membawa bantuan kemanusiaan baru mengalir ke Pakistan. Dua pesawat dari Uni Emirat Arab dan Qatar tiba di Pakistan, Jumat (2/9), disusul sebuah kereta api Turki yang membawa barang-barang bantuan. Sebelumnya penerbangan kesembilan dari Uni Emirat Arab dan yang pertama dari Uzbekistan mendarat di Islamabad pada Kamis (1/9) malam. Banjir di Pakistan telah menelan korban jiwa hingga melebihi 1.200 orang, dengan keluarga dan anak-anak menghadapi risiko penyakit dan tunawisma. Operasi penyelamatan yang didukung militer di berbagai wilayah Pakistan menjangkau lebih dari 3 juta orang yang terkena dampak bencana.

Polandia Tuntut Ganti Rugi ke Jerman

WARSAWA: Polandia memperkirakan kerugian akibat invasi dan pendudukan Nazi Jerman di negara itu dalam Perang Dunia II mencapai 6,2 triliun zlotys (sekitar Rp 19.370 triliun). Dikutip AP, Jumat (2/9), Pemimpin Partai Law and Justice (PiS) Jaroslaw Kaczynskis mengatakan pemerintah Polandia akan secara resmi meminta Jerman membayar atas kerugian tersebut. Sebelumnya, Jerman telah mengatakan semua klaim keuangan terkait dengan Perang Dunia II telah diselesaikan.

Pelanggaran HAM Korut Meningkat

NEW YORK: Korea Utara telah meningkatkan penindasan terhadap hak dan kebebasan rakyatnya, dan Dewan Keamanan PBB harus mempertimbangkan untuk merujuk negara itu ke Mahkamah Pidana Internasional untuk dugaan kejahatan terhadap kemanusiaan. Hal itu dikatakan Sekjen PBB Antonio Guterres dalam sebuah laporan yang dirilis Kamis (1/9) waktu New York. Laporan kepada Majelis Umum PBB itu menyatakan belum ada kemajuan dalam memastikan akuntabilitas atas pelanggaran HAM di Korut. (AP/Bro)-f

Pria Brasil Gagal Tembak Wapres Argentina

BUENOS AIRES (KR) - Seorang pria ditangkap karena menodongkan pistol ke kepala Wakil Presiden Argentina Cristina Fernandez de Kirchner, AP melaporkan, Jumat (2/9). Presiden Argentina Alberto Fernandez menyatakan peristiwa itu merupakan upaya pembunuhan yang gagal terhadap Wapres.

Insiden tersebut terjadi ketika Cristina Fernandez keluar dari mobilnya di luar rumahnya di ibu kota Buenos Aires, Kamis (1/9) malam waktu setempat. Presiden Fernandez, yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan Wapres Cristina, mengatakan pistol itu gagal berfungsi ketika pria itu mencoba menembakkannya.

"Seorang pria menodongkan senjata api ke kepalanya," kata Fernandez, yang menambahkan mengatakan senjata api itu diisi dengan lima peluru tetapi tidak menembak meskipun pelatuknya ditarik.

Cristina tampak tidak mengalami cedera apa pun, dan pria itu dibekuk dalam hitungan detik saat ia berdiri di antara kerumun-

nan pendukung Cristina. Saksi mata Gina De Bai, yang berada di dekat Cristina selama insiden itu, mengatakan kepada AP bahwa ia mendengar suara pelatuk ditarik.

Terduga pria bersenjata itu diidentifikasi sebagai Fernando Andre Sabag Montiel, seorang warga negara Brasil, kata sumber pejabat di Kementerian Keamanan Argentina. Menurutnya, pria itu tidak memiliki catatan kriminal. Ia menambahkan senjata yang digunakan itu adalah Bersa kaliber 32.

Siaran video di saluran televisi lokal menunjukkan Cristina keluar dari mobilnya dikelilingi oleh pendukung, ketika seorang pria terlihat menodongkan pistol. Video yang belum diverifikasi yang diposting di media sosial



Foto yang diambil dari video televisi menunjukkan seorang pria menodongkan pistol ke Wapres Cristina Fernandez.

menunjukkan pistol itu hampir menyentuh wajah Fernandez. Cristina Fernandez adalah mantan presiden Argentina selama dua periode (2007-2015). Serangan itu terjadi ketika Cristina menghadapi persidangan atas dugaan tindakan korupsi selama masa jabatannya sebagai presiden. Cristina membantah keras semua tuduhan. Pendukung Cristina berkumpul di jalan-jalan di sekitar rumahnya sejak pekan lalu, ketika seorang jaksa menuntut hukuman 12 tahun untuk Cristina serta larangan seumur hidup dalam memegang jabatan publik dalam kasus korupsi. (AP/Bro)-f

Suu Kyi Divonis Tiga Tahun Penjara

NAYPYIDAW (KR) - Pengadilan Myanmar memvonis Aung San Suu Kyi hukuman tiga tahun penjara, Jumat (2/9). Mantan pemimpin Myanmar terguling itu dinyatakan bersalah karena terlibat dalam kecurangan pemilu.

Putusan tersebut menambah jumlah masa hukuman penjara bagi Suu Kyi, yang total sudah divonis 17 tahun penjara untuk pelanggaran lain. Itu juga membahayakan keberlangsungan partai yang didirikan Suu Kyi, Liga Nasional untuk Demokrasi (NLD), menyusul ancaman eksplisit pemerintah militer untuk membubarkannya sebelum pemilu baru yang dijanjikan akan berlangsung pada 2023.



Aung San Suu Kyi

Pengadilan menyatakan Suu Kyi melakukan penipuan dalam pemilihan umum November 2020

yang dimenangkan NLD dengan meraih suara mayoritas di legislatif. Dalam pemilu tersebut, NLD mengalahkan partai militer.

Militer merebut kekuasaan dari pemerintah terpilih Suu Kyi pada 1 Februari 2021. Kudeta itu mencegah Suu Kyi memulai masa jabatan kedua.

Junta militer menyatakan tindakan itu dilakukan karena dugaan penipuan pemilihan yang meluas. Pemantau independen pemilu tidak menemukan kejangalan besar.

Suu Kyi telah dituntut dalam serangkaian kasus kriminal yang secara luas dipandang bermotif politik oleh militer yang berkuasa. Ia ditahan di penjara di ibu kota

Myanmar, Naypyitaw, dan pemerintah menolak untuk mengizinkannya bertemu dengan orang luar.

Dua anggota senior pemerintahan Suu Kyi adalah terdakwa bersama dalam kasus kecurangan pemilu tersebut dan juga menerima hukuman penjara tiga tahun.

Seluruh persidangan Suu Kyi selama ini dilakukan secara tertutup di Naypyitaw. Pada 15 Agustus lalu, pengadilan Myanmar memvonis Suu Kyi enam tahun penjara setelah dinyatakan bersalah atas tuduhan korupsi. Suu Kyi juga didakwa melakukan penghasutan. Ia membantah semua tuduhan. (AP/Bro)-f

HUKUM

Polisi Amankan 6 Pelaku Perjudian

WATES (KR) - Jajaran Polres Kulonprogo mengamankan enam pelaku perjudian jenis togel dan online dalam operasi pemberantasan penyakit masyarakat (Pekat) yang digelar pada 24-26 Agustus 2022. Polisi juga mengamankan ratusan botol minuman keras (miras) berbagai merek dan kemasan.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajarini, mengungkapkan selama pelaksanaan operasi petugas mengamankan lima pelaku judi online, yakni BEP (29) warga Pengasih, IS (22), AS (20), NMR (19), SH (21) keempatnya warga Nanggulan. Sedangkan satu pelaku judi togel yakni KM (45) warga Lendah.

Dari tangan para pelaku, petugas menyita 6 buah handphone, dua kartu ATM, satu buku tabungan, empat cetakan tangkapan layar handphone, satu bendel rekaman togel dan uang tunai sebesar Rp 329.000.

"Modus para pelaku, mempertaruhkan uang dalam permainan judi online dan melayani penjualan togel. Atas perbuatannya, pelaku perjudian akan dijera Pasal 45 ayat 2 jo Pasal 27 ayat 2 Undang-undang RI No 19 tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik atau Pasal 303 KUHP subsider Pasal 303 bis KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 10 tahun penjara," jelas Kapolres.

Selain itu, petugas juga mengamankan 416 botol miras berbagai merek dan kemasan serta cium dengan kadar alkohol 40 persen, 19,7 persen dan 4,3 persen dari tangan 14 orang pelaku di wilayah Wates, Galur, Temon, Pengasih, Nanggulan, Kalibawang, Panjatan, Kokap, Girimulyo, Lendah dan Samigaluh. Para pelaku akan dikenakan Pasal 11 ayat 1 jo Pasal 4 ayat 1 Perda Kulonprogo nomor 11 tahun 2008 jo Pasal 7 ayat 1 Perda Kulonprogo tentang perubahan atas Perda nomor 1 tahun 2007 tentang larangan dan pengawasan minuman beralkohol dan minuman memabukkan lainnya. (Dan)-f



AKBP Muharomah Fajarini (tengah) menunjukkan barang bukti botol miras yang disita petugas.

TERUNGKAP SAAT ISTRI MELAHIRKAN Oknum Ustadz Cabuli 6 Santri

BANJARNEGARA (KR) - Pendiri, pengasuh dan guru atau ustadz sekaligus ketua yayasan pengelola sebuah pondok pesantren di Kecamatan Banjarnangu Banjarnegara, SW alias JS (32) dijebloskan ke ruang tahanan karena diduga keras melakukan perbuatan cabul dengan 6 santrinya.

"Diduga, motifnya karena kelainan seksual. Tersangka bernafsu melihat anak yang kulitnya putih, bersih dan ganteng," jelas Kapolres Banjarnegara AKBP Hendri Yulianto SIK MH, Rabu (31/8).

Didampingi Kasat Reskrim AKP Bintoro Thio Pratama, Kapolres mengatakan tersangka melakukan perbuatannya secara berturut-turut dan berlanjut sejak 2021 hingga Juli 2022. Para korban perbuatan bejat itu adalah HA (13), NN (15), FN (13), MS (13), MA (15) dan AG (15).

Kejahatan tersangka baru terungkap saat lulusan pondok pesantren di Jawa Timur dan di Jawa Barat itu pergi ke Aceh, karena istrinya melahirkan anak kedua di sana. "Kegiatan belajar-mengajar ditangani guru atau ustadz lain. Saat itulah santri yang pernah dicabuli SW cerita kepada guru penggantian," ujar Kapolres.

Salah satu korban, AG, awalnya pada 21 Juni 2011 sekitar pukul 13.00 berjalan di depan rumah tersangka. Lelaki itu memanggil dan minta AG masuk. Selanjutnya ia menyuruh AG duduk dan memesan makanan kwetiaw melalui aplikasi online untuk menjamu santri tadi.

Tersangka kemudian mengajak korban ke kamar dan menciuminya sambil meminta agar malamnya menginap di rumah tersangka. Sekitar pukul 14.30 korban kembali ke asrama pondok pesantren. Pukul 21.15 tersangka menjemput korban yang saat itu sedang tidur di asrama. Sampai di rumah, tersangka membuka baju dan sarung korban, hingga perbuatan cabul pun terjadi.



Kapolres AKBP Hendri Yulianto berbincang dengan tersangka.

Main Petak Umpet, Bocah Dicabuli

BANYUMAS (KR) - Mencabuli gadis bawah umur, Yat (54) pria paruh baya warga Kecamatan Wangon Banyumas, ditangkap petugas Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Banyumas.

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edi Suranta Sitepu, didampingi Kasat Reskrim Kopol Agus Supriadi Siswanto, Kamis (1/9), menjelang setelah Yat ditangkap setelah orang tua korban melaporkannya ke Polresta Banyumas.

Pelaku Yat ditangkap karena diduga telah melakukan pencabulan terhadap anak perempuan yang berumur 8 tahun 5 bulan pada sekitar awal bulan Agustus tahun 2022 di rumah pelaku. Kejadian itu berawal korban Kp membeli jajanan cilung di warung rumah pelaku, setelah membeli jajanan kemudian korban bersama teman-temannya bermain petak umpet. Pada saat itu pelaku yang melihat korban bersembunyi lalu mendekati korban dan kemudian menggendong dan membawanya ke belakang pintu sambil berkata "ngeneh umpetan nang mburi pintu bae" (sini sembunyi di belakang pintu saja-Red). "Saat digendong, korban memberontak tapi pelakunya dan memegang korban de-

ngan kencing dan melakukan perbuatan bejatnya," jelas Kopol Agus.

Setelah melakukan perbuatan cabul itu, pelaku meminta korban supaya jangan memberitahu ibunya. Namun korban terdiam dan akhirnya memberitahu orang tuanya. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatan pelaku dengan barang bukti bersama sejumlah barang bukti diamankan Polresta Banyumas. (Dri)-f